Jurnal Pengabdian Masyarakat
Terbit Online:
https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm
Mandira Cendikia
ISSN: 2963-2188

EDUKASI MELALUI PENYULUHAN TENTANG KEBUTUHAN DASAR IBU NIFAS

Wa Ode Sri Wati Lestari[1] , Wa Ode Indang[2], Hermawati[3], Wa Ode Siti Zulaeha[4]
Program Studi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, Indonesia[1,2,3,4]

open access

***Corresponding author**
Email : lilisode7@gmail.com
HP : 082393266189

Kata Kunci:
Kebutuhan Dasar;
Edukasi;
Ibu Nifas;

Keywords:
Basic Needs;
Education;
Postpartum Mother;

ABSTRAK

Masa nifas (puerperium) adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu, akan tetapi, seluruh alat genital baru pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil dalam waktu 3 bulan. Metode yang digunakan *Action Reseacrh* dengan bentuk penyuluhan pada ibu hamil sebanyak 15 peserta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Wilayah Kelurahan Liabuku Kec. Bungi Kota Baubau hasilnya memuaskan, dan hasilnya yang diharapkan bisa memenuhi. Adapun hasil yang dapat dicapai setelah edukasi 70% pengetahuan ibu kurang pada pretest namun setelah post test pengetahuan ibu menjadi 90% perawatan payudara terhadap penilaian dengan baik.

ABSTRACT

The postpartum period (puerperium) begins after the placenta is born and ends when the reproductive organs return to their pre-pregnancy state. The postpartum period lasts approximately 6 weeks, however, all genitals only recover to their pre-pregnancy state within 3 months. The method used is Action Research in the form of counseling for 15 pregnant women. The implementation of community service in the Liabuku Village Area, Bungi District, Baubau City, has satisfactory results, and the expected results can be met. The results that can be achieved after education 70% of mothers' knowledge is lacking in the pretest but after the posttest, mothers' knowledge becomes 90% breast care for good assessments.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan rentang waktu yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian sebab pada masa tersebut ibu akan mengalami berbagai perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Masa ini berlangsung sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 42 hari (6 minggu). Selama periode tersebut ibu nifas harus mendapatkan pemantauan penuh sampai dengan 42 hari supaya tidak terjadi komplikasi-komplikasi yang dapat menyebabkan kesakitan bahkan kematian pada ibu. Untuk menangani hal-hal diatas, maka diperlukan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu nifas. Dengan melakukan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu pada 6-8 jam setelah persalinan, 6 hari setelah persalinan, 2 minggu setelah persalinan, dan 6 minggu setelah persalinan selama masa nifas. Dalam setiap kunjungan Bidan akan melakukan pemeriksaan keadaan ibu dan bayi serta memberikan pengetahuan sesuai kebutuhan selama masa nifas untuk menangani masalah yang terjadi.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menyebutkan bahwa, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan SDKI pada tahun 2007 Angka Kematian Ibu yang sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut belum memenuhi target SDG'stahun 2015 dimana AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Salah satu penyebabnya adalah kurang optimalnya kunjungan postpartum yang menimbulkan ketidaknyamanan dan komplikasi pada masa nifas. Hal ini menyebabkan masa nifas menjadi salah satu penyumbang masih tingginya Angka Kematian Ibu di dunia. Beberapa factor penyebabnya antara lain preeklampsia/ eclampsia (30,51%), perdarahan (25,05%), penyakit jantung (12,05%), infeksi (6,40%), dan penyebab lain (25,99%) (Kemenkes RI, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode yang *Action Research* dengan pendekatan program tindak partisipatif dengan bentuk edukasi kesehatan melalui penyuluhan ibu dan keluarga agar dapat mengetahui kebutuhan dasar ibu nifas melalui penyuluhan sebanyak ± 15 peserta dengan prosedur terprogram pada tanggal 15 s.d 25 Mei 2024.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu dan keluarga agar dapat mengetahui kebutuhan dasar ibu nifas dengan metode ceramah dan tanya jawab di wilayah Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. Peserta terdiri dari 15 Ibu dan keluarga dengan prosedur terprogram sebagai berikut :

Tanggal	Waktu	Materi/Kegiatan
15 Mei 2024	10.00 – 12.00 WITA	Berdiskusi dan berkoordinasi dengan dengan Lurah Liabuku, Kota Baubau tentang program kerja dan rencana pelaksanaan kegiatan

16 Mei 2024	09.00 – Selesai	Menyampaikan program kerja dan rencana pelaksanaan kegiatan pada pihak pemerintah setempat serta tokoh masyarakat agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung lancar.
16 Mei 2024	10.00 – Selesai	Melakukan pertemuan dengan kader di wilayah kelurahan liabuku untuk menyampaikan rencana program kerja
17 s.d 18 Mei 2024	08.00 – Selesai	Persiapan materi, leaflet, spanduk dan perlengkapan lainnya
19 Mei 2024	08.00 – Selesai	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan a. Pembukaan b. Pre Test c. Pelaksanaan d. Evaluasi / Post Test tentang kebutuhan dasar masa nifas
20 Mei s.d 24 Juni 2024	08.00 - Selesai	Evaluasi sikap ibu terhadap kebutuhan dasar ibu nifas

Pada pertemuan selama proses penyuluhan, ibu` tampak antusias mendengarkan informasi yang diberikan dan beberapa diantaranya memberikan pertanyaan dan tanggapan sehubungan dengan kebutuhan dasar ibu nifas setelah penyuluhan selesai. Di akhir sesi ibu menyampaikan harapan mereka agar kegiatan ini terus berlanjut.

Sebelum memulai pemberian penyuluhan, peserta diberikan pre-test dalam bentuk kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar ibu nifas dengan hasil 74% tingkat pengetahuan peserta rendah. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab antara pemateri dan peserta. Materi yang dibawakan yaitu terkait kebutuhan dasar ibu nifas. Selama proses penyuluhan semua peserta tampak antusias mendengarkan informasi yang dipaparkan dan ada beberpa peserta mengajukan pertanyaan dan tanggapan terkait dengan kebutuhan dasar ibu nifas. Pada akhir sesi peserta berharap kegiatan ini berkesinambungan dan terus dilaksanakan secara rutin. Peyuluhan merupakan salah satu bentuk usaha Pendidikan non-formal (edukasi) kepada individu, kelompok, maupun masyarakat secara sistematis, terencana dan terarah dalam upaya perubahan perilaku. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar ibu nifas dengan cara penyuluhan. Penyuluhan dengan audio visual adalah salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan melalui lihat dan dengan sehingga semakin banyak panca indera yang digunakan maka semakin jelas pengetahuan yang diperoleh (Yuliana, 2020). Tindakan berbasis pengetahuan lebih bertahan daripada tindakan non pengetahuan, dan orang yang melakukan tindakan tersebut mengalami proses sadar untuk melihat objek (stimulus) dalam kaitannya dengan pengetahuan sebelumnya, yaitu tentang kebutuhan dasar ibu nifas.

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan kuesioner post test menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar ibu nifas yang menunjukkan adanya pengaruh positif pemberian penyuluhan dan leaflet tentang kebutuhan dasar ibu nifas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PkM di wilayah Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau hasilnya memuaskan, dan hasil yang di harapkan bisa memenuhi, adapun hasil yang dapat dicapai setelah edukasi adalah 70% pengetahuan ibu kurang pada pretest namun setelah post test pengetahuan ibu menjadi 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan pada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain Ketua Yayasan Pendidikan Ali-Ilham, Rektor Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya, Kepala Puskesmas Bungi, Lurah Bungi, Bidan dan Kader Puskesmas Bungi serta pihak-pihak terkait yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

SDKI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data Tenaga Kerja dan angkatan Kerja. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. 2012; Available from: https://kolakakap.bps.go.id/news/2012/07/04/16/ survei-demografi-kesehatan-indonesia-sdki-2012.html

Yeffy. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta : Salemba Medika

Vivian, John. 2008. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Kencana.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Profil Data Kesehatan Indonesia. http://www.depkes.go.id. diakses 22 Mei 2015